

PEMANFAATAN POTENSI OBYEK WISATA WILAYAH TUJUAN WISATA PANTAI PANGANDARAN UNTUK PENGEMBANGAN WILAYAH DI DAERAH KABUPATEN DATI II CIAMIS PROPINSI JAWA BARAT

oleh
Sujali*

INTISARI

Sektor kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang sedang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Salah satu faktor mendorong dalam pengembangan kepariwisataan di berbagai daerah adalah program tahun kunjungan wisata 91 (Visit Indonesian Year 91), kemudian direncanakan tahun kunjungan ASEAN. Selain dorongan tersebut adanya kebijaksanaan Menteri Pariwisata yakni Sapta Pesona. Dengan dasar ini apakah dapat dimungkinkan obyek wisata Pantai Pangandaran dan potensi yang ada dapat diangkat menjadi salah satu paket obyek wisata tingkat internasional atau untuk wisatawan mancanegara. Obyek wisata Pantai Pangandaran merupakan salah satu obyek wisata di wilayah Kabupaten Dati II Ciamis Propinsi Jawa Barat yang mempunyai lokasi yang sangat baik yakni di pantai selatan Pulau Jawa dan memiliki pantai yang landai.

Penelitian mempunyai beberapa tujuan antara lain; mengetahui potensi obyek wisata, mengetahui sarana dan prasarana obyek wisata sebagai dasar dasar untuk pengembangan kawasan wisata Pananjung Pangandaran, dan mengetahui kemungkinan pengembangan obyek wisata dimasa mendatang.

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi jasa yang memiliki prospek cerah, namun hingga dewasa ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan di dalam proses pembangunan di Indonesia. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan dalam pembangunan telah digariskan dalam PELITA IV bahwa sektor pariwisata memperoleh prioritas yang utama di samping sektor lainnya.

Data bahan analisis diperoleh dari data sekunder yang dihimpun dari penanggung jawab obyek wisata Pantai Pangandaran yang berlokasi di Pananjung Pangandaran. Sebagai bahan untuk melengkapi laporan dilakukan

* Staf pengajar jurusan PPW Fakultas Geografi Universitas Gadjah

KALIK

pengamatan/observasi di lapangan. Teknik analisis akan menyesuikannya yakni dengan analisis yang sifatnya analisis deskriptif.

Obyek wisata di kawasan Pananjung Pangandaran memiliki dua jenis obyek wisata, yaitu: Pantai Indah Pangandaran dan Cagar Alam/Taman Wisata Pananjung. Kawasan wisata tersebut memiliki kekayaan obyek wisata natural, kultural dan buatan manusia, dengan demikian kawasan tersebut akan memberikan dukungan untuk dilaksanakan pengembangan, dan juga adanya tahun kunjungan wisata 1991 dan tahun kunjungan ASEAN.

Latar Belakang Penelitian

Pada dewasa ini sektor kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang sedang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Adapun salah satu faktor mendorong dalam pengembangan kepariwisataan di berbagai daerah yakni lahirnya program tahun kunjungan wisata 91 (Visit Indonesia Year 91).

Sejak program pembangunan pariwisata di Indonesia dilaksanakan, telah banyak hasil-hasil yang dicapai. Hasil tersebut meliputi pembenahan maupun peningkatan obyek wisata serta jasa pendukung di bidang pariwisata. Hasil yang dicapai dari pembangunan bidang pariwisata dapat diukur dengan pendekatan peningkatan jumlah wisatawan serta penerimaan devisa bagi pemerintah Indonesia.

Dengan luasnya bidang atau sektor-sektor yang terkait dalam usaha pengembangan kepariwisataan, peneliti ingin mencoba melihat salah satu obyek wisata di daerah Pantai Pangandaran Kabupaten Dati II Ciamis.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan yang bersifat deskriptif, sehingga perumusan tujuan penelitian mempunyai sifat untuk menerangkan keadaan obyek wisata daerah penelitian, secara sederhana tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi obyek wisata di daerah penelitian Pantai Pangandaran.
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana obyek wisata sebagai dasar untuk pengembangan kawasan Pananjung Pangandaran.
3. Untuk mengetahui kemungkinan pengembangan obyek wisata dimasa mendatang.

Tinjauan Pustaka

Pengembangan obyek wisata khususnya obyek wisata alam sangat berkaitan erat dengan pengelolaan sumberdaya alam. Secara umum sumberdaya dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni:

1. Sumberdaya alam dapat dipulihkan atau diperbaiki, seperti tanah, air hutan, dan lain-lain.
2. Sumberdaya alam tidak dapat diperbaiki atau diperbaharui, seperti energi, mineral, dan lain-lain.

3. Sumberdaya alam terus menerus dapat dimanfaatkan dan tidak dapat habis, seperti energi matahari.

Berdasarkan isi Undang-undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan pada pasal 5 disebutkan bahwa pembangunan obyek dan daya tarik wisata dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola, dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata. Adapun penyelenggaraan kepariwisataan mempunyai beberapa tujuan yakni:

1. memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2. memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
3. memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
4. meningkatkan pendapatan nasional, dan rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
5. mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Bahan dasar atau dapat disebut sebagai modal yang perlu dimiliki oleh sebuah usaha pariwisata menurut Dit Jen Pariwisata RI, bahan dasar yang dimaksudkan dibedakan menjadi tiga bentuk yakni:

1. Obyek wisata alam (*Natural Resources*),
2. Obyek wisata budaya/manusia (*Human Resources*),
3. Obyek wisata buatan manusia (*Man Made Resources*).

Perumusan Masalah

Dilihat dari lokasi, obyek wisata Pantai Pangandaran cukup jauh dari pusat kota kabupaten, selain itu juga sarana transportasi masih perlu dibenahi. Dari gambaran tersebut menurut peneliti merupakan masalah yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis khususnya serta Dep Parpostel pada khususnya dalam usaha pengembangannya. Kedua dengan kemungkinan berkembangnya kawasan obyek wisata Pantai Pangandaran perlu dipersiapkan teknik penataan ruang (RIPOW) untuk kebersihan serta tercapainya Sapta Pesona.

DISKRIPSI FISIK DAERAH PENELITIAN

Letak, Bentuk dan Luas

Obyek wisata Pantai Pangandaran merupakan salah satu obyek wisata secara administratif terletak di dalam wilayah Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Dati II Ciamis, Propinsi Jawa Barat.

Kawasan obyek wisata Pantai Pangandaran terdiri dari tiga sasaran obyek wisata, yaitu obyek wisata alam pantai dan lautan, obyek wisata Taman Wisata dan obyek wisata berupa Cagar Alam. Luas seluruh sekitar 530 ha, dan sekitar 37,70 ha diantaranya merupakan Taman Wisata atau Hutan wisata, dan sisanya seluas 492,30 ha merupakan Cagar Alam.

Topografi dan Geologi

Kenampakan topografi daerah penelitian dapat dikatakan bervariasi antara lain nampak topografi pantai, topografi dataran dan topografi perbukitan kecil. Ketinggian bervariasi dari 0 meter hingga 150 meter dari permukaan air laut (dpl)

Keadaan tanah dan cadangan air

Cadangan air tawar bagi kawasan obyek wisata Pantai Pangandaran tidak terlalu mengalami kesulitan, karena pada kawasan ini banyak dilewati beberapa buah sungai kecil yang membawa air tawar dari darat.

Iklm

Kawasan Konservasi Sumberdaya Alam Pananjung Pangandaran yang kemudian dikenal dengan Pantai Pangandaran mempunyai iklim cukup baik dan cocok untuk kawasan obyek wisata. Curah hujan rata-rata 3.196 mm/tahun, suhu udara berkisar antara 25 - 30 Celcius dan Kelembaban udara berkisar antara 80% sampai dengan 90%.

OBJEK WISATA

Obyek wisata alam

Selain memiliki kekayaan flora dan fauna seperti yang telah diuraikan di muka, kawasan Cagar Alam/Taman Wisata Pananjung Pangandaran juga memiliki ekosistem lain yang cukup baik dengan fenomena alamnya yang masih khas, Fenomena alam khas yang dimaksudkan seperti : batu karang, gua-gua alam, sisa-sisa bekas benteng pertahanan Jepang, Pasir Putih, air terjun, cirengganis dan batu kalde.

Obyek wisata budaya bernilai historis

1. Berupa gua dikenal Gua Jepang
Gua ini merupakan gua buatan, yang dibuat disebuah bukit pada Zaman Jepang oleh pemerintah Jepang saat menduduki Pulau Jawa.
2. Berupa batu disebut Batu Kalde
Di lokasi taman wisata terdapat beberapa buah peninggalan batu yang diperkirakan bekas peninggalan kebudayaan yang bercirikan kebudayaan Zaman Hindu.

Obyek wisata budaya bernilai legendaris

Di antara tempat-tempat yang dianggap keramat, serta mempunyai legenda tertentu adalah: Gua Keramat atau Gua Parat, Gua Panggung, Gua Lanang, Batu Kalde, Cirengganis, Ciguntreng, Cipoek dan Badeto. Nilai legendaris mungkin dapat menjadi daya tarik tersendiri atau bahkan menjadi perhatian lebih lanjut. Untuk itu pada bagian ini akan diuraikan nilai legendaris sebagai berikut.

Obyek wisata flora fauna

- Jenis Mamalia** : Banteng (*Bos sondaicus*)
 Rusa (*Cervus timorensis*)
 Planduk (*Tragulus javanicus*)
 Muncak (*Muntiacus muntjak*)
 Peusing (*Manis javanica*)
 Kalong (*Pterocarpus vamphyrus*)
 Lutung (*Presbytis cristata*)
 Kera (*Mecaca fascicularis*)
 Tando (*Cynocephalus variegatus*)
- Jenis Aves** : Kangkareng (*Antracoceros convexus*)
 Ragkong (*Bucerus rhinocerus*)
 Cangehgar (*Gallus g. varius*)
 Tulumtumpuk (*Megalaima z. lienata*)
 Cipeuw (*Aegithima tiphia*)
 Cangkuruleung (*Piononotus cafer aurigaster*)
 Larwo (*Capsicus malabaricus*)
 Caladi (*Dendrocopos macei analis*)
 Heulang (*Spilornis chella bido*)
- Jenis Amphibi** : Katak bohon (*Rhacopnorus l. leocomistak*)
 Kodok Budug (*Bufo melanostictus*)
 Bancet (*Rana limnochairis*)
- Jenis Reptil** : Londok (*Calotes jubatus*)
 Hap-hap (*Dracopolans sp*)
 Biawak (*Varabus salvator*)
 Toke (*Gecko gecko*)
 Ular laut (*Helmidactilus spilaris*)
 Ular pucuk (*Dryopis prasinus*)
 Ular sawah (*Phiton sp*)
 Ular besi (*Tropidonatus subminatus*)
 Kadal (*Mabonia multifasciata*)

Daya Tarik Obyek Wisata Pantai Pangandaran

Salah satu penyebab mengapa terjadi pariwisata atau perjalanan adalah adanya dorongan seorang wisatawan ingin mengetahui sesuatu yang belum pernah

diketahui. Bagi obyek wisata Pantai Pangandaran dengan jenis obyek yang cukup kompleks tentu saja memiliki obyek yang memiliki daya tarik tersendiri.

1. memiliki obyek yang tempatnya dapat untuk menikmati indahnya matahari terbit dan terbenam dari tempat yang sama yang berada pada tanah genting (lebar),
2. memiliki pantai berpasir yang landai, dan dengan keadaan air sangat jernih,
3. memiliki taman laut dengan tumbuhan dan ikan hias berwarna-warni,
4. memiliki pantai dengan pasir putih yang berkesan asri dan romantis,
5. memiliki gua alam dan gua buatan,
6. memiliki sumber air dan sungai Cirengganis yang konon bisa membuat orang awet muda,
7. memiliki cagar alam dengan flora dan fauna yang langka,
8. memiliki lokasi untuk berbaur dengan kehidupan nelayan tradisional,
9. memiliki pantai landai jarak antara pasang naik dan surut yang cukup lama sehingga dapat digunakan untuk kegiatan rekreasi pantai seperti : berenang, berjemur diri di pantai, memancing, berperahu, bersampan, berselancar, dan sebagainya.

Fasilitas/Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas atau kebutuhan umum merupakan bagian yang penting untuk disediakan. Hal ini akan dapat didukung pengadaan fasilitas umum untuk terbentuknya suasana lingkungan wisata yang ber-Sapta Pesona.

1. Tempat beristirahat: hotel, penginapan, pondok wisata.
2. Tempat menikmati makanan: rumah makan.
3. Toko cinderamata.
4. Fasilitas perhubungan: Kantor Pos, Kantor Telegram, Money Changers.
5. Tourist Information Centre (TIC).
6. MCK (air bersih)
7. Mushola (tempat ibadah) dan sebagainya.

Sarana dan Prasarana Perhubungan

Kawasan Konservasi Sumberdaya Alam Pananjung Pangandaran sangat mudah dicapai melalui jalan darat dengan kendaraan umum masih terbatas. Jalan darat menghubungkan kota-kota di sekitarnya yakni kota di daerah Jawa Barat maupun Jawa Tengah dengan kondisi jalan yang cukup baik, adapun jarak antara obyek wisata Pantai Pangandaran dengan kota-kota sebagai berikut:

Bandjar	: 63 km
Ciamis	: 90 km
Tasikmalaya	: 107 km
Garut	: 160 km
Bandung	: 223 km
Bogor	: 350 km
Yogyakarta	: 354 km
Jakarta	: 407 km
Semarang	: 472 km

Tabel 2. Jenis dan Jumlah Pengunjung Taman Wisata Cagar Alam Pananjung Pangandaran

Tahun	Wisatawan Umum		Wisatawan Ilmuwan	Jumlah Wisatawan
	Wisnu	Wisman		
1980	164.128	1481	—	165.609
1981	274.038	1622	115	275.775
1982	205.741	3086	—	208.827
1983	224.130	4744	2066	230.930
1984	206.600	5790	675	243.065
1985	193.751	4857	3243	201.851
1986	150.143	5032	1840	157.285
1987	146.870	8964	3115	152.949
1988	182.578	12345	4440	199.363
1989	234.573	17806	7250	259.629
1990	265.774	16257	7725	289.756
Rerata Jumlah	204.418	7452	3391	216.822
Sebaran	2248.496	81984	30519	2361.099
	95,2%	3,5%	1,3%	100,0%

Sumber : Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam Pangandaran 1988

Tabel 3. Pendapatan Daerah Dari Sub Sektor Pariwisata Kabupaten Ciamis

Tahun	Realisasi (Rp)	Target	Penapaian
1982/83	23.215.300	29.000.000	80,05%
1983/84	40.025.106	40.000.000	100,06%
1984/85	40.888.225	45.000.000	90,86%
1985/86	48.455.602	50.000.000	96,91%
1986/87	98.765.778	95.000.000	103,96%
1987/88	135.457.696	155.000.000	87,39%

Sumber : Kantor Cabang Diparda Ciamis

KESIMPULAN

Dari serangkaian analisis dan uraian, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa obyek wisata di kawasan Pananjung Pangandaran memiliki dua jenis obyek wisata, yaitu: Pantai Indah Pangandaran dan Cagar Alam/Taman Wisata Pananjung. Kawasan wisata Pananjung Pangandaran memiliki kekayaan obyek wisata baik yang bersifat natural, kultural dan buatan manusia. Oleh karena itu secara umum dapat dikatakan bahwa kawasan ini memiliki potensi obyek wisata yang cukup besar.

Mendasarkan pada potensi yang dimiliki serta dengan kenyataan dari pengunjung yang datang di kawasan obyek wisata Pananjung Pangandaran, merupakan salah satu keberhasilan rangkaian program pemerintah dalam melaksanakan Tahun Kunjungan Wisata 1991, dan merupakan rangsangan bagi terlaksananya tahun kunjungan wisata ASEAN 1992.